

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FASHION* MUSLIM TERHADAP
KESADARAN *FASHION* MUSLIM MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



Oleh:

Putri Mawaddah

NIM : 1930602251

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi
Salah Satusyarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG 2023**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Faktor-faktor *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Ditulis oleh : Putri Mawaddah

NIM : 1930602251

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, Desember 2023

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry, KM.3,5 Palembang Kode Pos 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Putri Mawaddah
NIM : 1930602251
Program Studi : Ekonomi Syariah
Skripsi Berjudul : Pengaruh Faktor-faktor *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2023

Penguji Utama

Penguji Kedua,

Fakhriyah, SE., M.H.I
NIP.201803010901198202

Mutmainah Juniawati, M.E
NIP. 199104242020122022

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. Rika Lidyah, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 197504082003122001

CS Dipindai dengan CamScanner

FORMULIR D.2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry, KM.3,5 Palembang Kode Pos 30126

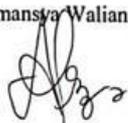
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Mawaddah
NIM : 1930602251
Program Studi : Ekonomi Syariah
Skripsi Berjudul : Pengaruh Faktor-faktor *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal 1 Desember 2023

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Armanstya Walian, M.Si t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.Acc,AK., CA t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Fakhрина, SE., M.H.I t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Mutmainah Juniawati, M.E t.t : 
Tanggal	Ketua Panitia	: Dr. Muhammad Rusdi, SE.,M.Se t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: zuul Fitriani Umari, M.H.I t.t : 

CS Dipindai dengan CamScanner

FORMULIR E.4

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI MAWADDAH

Nim : 1930602251

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini, serta secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah saya sendiri dengan judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Fashion Muslim Terhadap Kesadaran Fashion Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang”**

Apabila pada kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari orang lain.

Palembang, Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Putri Mawaddah

NIM : 1930602251

 Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir C2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

Pengaruh Faktor-faktor *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Yang ditulis oleh :

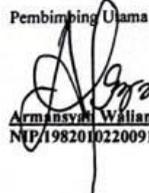
Nama : Putri Mawaddah
NIM : 1930502251
Program Studi : Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

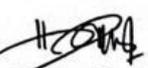
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2023

Pembimbing Utama


Armansyah Walian, M.Si
NIP.198201022009121003

Pembimbing Kedua


Sri Delasmi Javanti, M.ACC., Ak., CA
NIP. 201803011801198702

CS Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah menyukai orang-orang yang sabar.

(QS. Ali-Imran Ayat 146)

“Jadilah sabar disaat orang lain riuh dan mengeluh. Bukan karna kamu lebih kuat dari yang lain, tetapi kaena sebuah alasan”

PERSEMBAHAN

- ❖ Terimakasih kepada Kedua orang tua ku dan kakek-nenekku. Yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat dalam banyak hal. Terimakasih atas doa dan dukunyanya yang selalu diberikan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
- ❖ Terimakasih kepada kakakku dan adikku yang selalu memberi semangat.
- ❖ Almamaterku Universita Islam Negeri Raden Fatah Palembang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

ABSTRAK

Fashion muslim adalah *fashion* yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna *fashion* tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam cara berbusana. *Fashion* muslim bukan sekedar simbol melainkan dengan mengenakannya berarti seorang perempuan telah memproklamirkan kepada makhluk Allah Swt akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Kuasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Raden Fatah Palembang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan 97 responden dengan populasi yang merupakan mahasiswa (FEBI) Uin Raden fataah Palembang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *slovin*. Penelitian ini menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket (kuesioner). Variabel data yang digunakan dalam hal ini antara lain, motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian, sumber pengetahuan *fashion* muslim dan kesadaran *fashion* muslim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian *fashion* muslim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran *fashion* muslim. Sedangkan sumber pengetahuan *fashion* muslim tidak berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim. Motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian *fashion* muslim dan sumber pengetahuan *fashion* muslim secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim.

Kata kunci: Motivasi Fashion Muslim, Gaya Berpakaian Fashion Muslim, Sumber Pengetahuan Fashion Muslim Dan Kesadaran Fashion Muslim

ABSTRACT

Fashion is fashion that conforms to Islamic teachings, and the fashion user reflects a Muslim woman who adheres to her religious teachings in how she dresses. Muslim fashion is not just a symbol, but by wearing it means a woman has proclaimed to the creatures of Allah SWT her beliefs, views on the world, and the way of life that she takes. Where all of that is based on a deep belief in God who is the One and Almighty .

Muslim fashion factors on Muslim fashion awareness of students of the Faculty of Economics and Business Uin Raden Fatah Palembang. Hypothesis testing was carried out using 97 respondents with a population of students (FEBI) Uin Raden fataah Palembang. The sampling technique used is slovin . This study uses the Statistical Product and Service Solution (SPSS) method. and a quantitative approach by distributing questionnaires (questionnaires). The data variables used in this case include the motivation of Muslim fashion, style of dress, sources of Muslim fashion knowledge and awareness of Muslim fashion .

The results of this study indicate that the motivation of Muslim fashion , the style of clothing in Muslim fashion partially has a positive and significant effect on Muslim fashion awareness. Meanwhile, sources of Muslim fashion knowledge have no effect on Muslim fashion awareness. Muslim fashion motivation, Muslim fashion dress styles and sources of Muslim fashion knowledge simultaneously influence Muslim fashion awareness.

Keywords: Moslem Fashion Motivation, Muslim Fashion Dress Style, Muslim Fashion Knowledge Sources and Muslim Fashion Awareness

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya

ظ	Z{a>’	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>’	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>’	Y	-

A. Ta’Marbuthah

1. Ta’ marbuthah sukun ditulis b contoh بعبادة ditulis bi’idabah.
2. Ta’ marbuthah sambung ditulis بربعبادة ditulis bil’ibadatarabbih.

B. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal yang ada di dalam bahasa arab :

- a. Fathah = a
- b. Kasrah = i

- c. Dhammah = u

2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf transliterasi yang berupa gabungan huruf.

- a. (اِي) = ay
b. (اِي--) = iy
c. (اَو) = aw
d. (اَو---) = uw

3. Vokal Panjang

- a. (ا) = a
b. (اِي) = i
c. (اَو) = u

C. Kata Sandang

Penulis al-qamariyah dan al-syamsiyyah menggunakan al-:

- a. Al—qamariyah, contohnya :”الحمد” ditulis al-hamd
b. Al-syamsiyyah, contohnya :”النمل” ditulis al-naml

D. Daftar-daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya :

- H = Hijriyah
M = Masehi
h. = halaman
swt. = subhanahu

wa ta'ala saw. =

sallahu 'alaihi wa

sallamQS. = Al-Qur'an

Surah

HR. = Hadist Riwayat

Terj. = Terjemahan

E. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijma'*, *nas*, dll) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabahrakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dalam meridhoi pembuatan skripsi yang di tunjukan sebagai syarat akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis berharap -skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor-Faktor *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakulta Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang”** dinilai baik untuk dapat dipergunakan sebagai bahan acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi setiap pembaca yang menempuh pendidikan ilmu ekonomi di kemudian hari.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan saran, bimbingan, masukan, do'a, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga hambatan maupun rintangan dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh hormat penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selalu memeberikan dukungan serta kebahagiaan di saat apapun, selalu memberi kasih sayang dan selalu menyamangati dalam pembuatan skripsi ini.
2. Terimakasih untuk Kakekku Udrik Soman Hudi dan Nenekku Isbun Aini yang telah berjuang menjadikanku berpendidikan seperti yang yang kalian inginkan agar aku tidak merasa minder dengan lain, yang telah berkorban

harta, waktu, jiwa dan raga serta selalu memberikan motivasi, arahan serta doa setiap harinya. Semoga Purti bisa membalas semua jasa Kakek dan Nenekku.

3. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si, Selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I, Selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Dr. Mismiwati, S.E., M.P, Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Armansyah Walian, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak.,CA selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak M. Junestrada Diem, SE.,M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Segenap Dosen, Staff Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan ilmu, layanan, dan kemudahan dalam kelancaran penulisan skripsi ini. yang mana penulis harapkan keridhaan serta keikhlasan ilmu yang telah diberikan dan semoga

menjadi ilmu yang bermanfaat bagi umat.

10. Teman – teman squad IPK 4.00 yang telah kebersamai sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya Ekonomi Syariah 6, yang selama ini memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai dengan sangat baik. Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat serta hidayahnya kepada mereka semua untuk membalas segala kebaikan, dukungan, motivasi dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 01 Desember2023

Putri Mawaddah

1920602251

DAFTAR ISI

LEMBER PENGESAHAN	i
FORMULIR D.2	ii
FORMULIR E.4	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	ix
A. Konsonan Tunggal.....	ix
A. Ta'Marbutah.....	x
B. Huruf Vokal.....	x
2. Vokal Rangkap.....	xi
3. Vokal Panjang.....	xi
C. Kata Sandang.....	xi
D. Daftar-daftar Singkatan.....	xi
E. Lain-lain.....	xii
KATA PENGHANTAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Grand theory</i>	13
2. <i>Fashion Muslim</i>	14
3. Motivasi <i>fashion muslim</i>	18
b. Fungsi Motivasi.....	19

5. Sumber pengetahuan <i>fashion</i> muslim	21
6. kesadaran <i>fashion</i> muslim	24
B. Penelitian terdahulu	28
C. Kerangka pemikiran.....	33
D. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Data Primer	38
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	40
E. Operasionalisasi Variabel	41
F. Analisis Data dan Teknik Data	43
1. Analisis Data	43
a. Analisis kuantitatif.....	43
b. Teknik Analisis	43
G. Uji Validitas	44
H. Uji Reabilitas	44
I. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3. Uji Multikolinearitas.....	45
J. Uji Hepotesis.....	46
K. Uji Parsial (Uji Statistik T)	46
L. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	46
M. Koefisien Determinasi (R Square).....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang	49

B.	Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ialam Uin Raden Fatah Palembang.....	51
C.	Deskripsi Data	52
1.	Data Berdasarkan Umur.....	52
2.	Data Berdasarkan Tahun Angkatan.....	53
3.	Data Berdasarkan Program Studi	54
D.	Uji Instrumen Penelitian	54
1.	Uji Validitas	55
2.	Uji Reabilitas	57
E.	Uji Asumsi Klasik	58
1.	Uji Normalitas	58
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.	Uji Multikolinearitas.....	60
F.	Uji Hipotesis	61
1.	Uji t	61
2.	Uji F.....	62
G.	Uji Koefisien Determinasi.....	63
H.	Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN.....		70
A.	Simpulan	70
B.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Berdasarkan Umur	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data Berdasarkan Tahun Angkatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Berdasarkan Program Studi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Motivasi Fashion Muslim (X1)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Motivasi Fashion Muslim (X1)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Sumber Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Sumber Kesadaran Fashion Muslim (Y)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Uji t	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Uji F	63
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat Indonesia semakin cepat dari hari ke hari begitu pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan, ilmu teknologi dan ilmu politik, maka memerlukan adanya tenaga yang terampil serta ahli dalam bidangnya untuk membangun negara, oleh karena itu bidang pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang mempunyai peran penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa saat ini. Pada dasarnya masyarakat beranggapan bahwa dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, seorang mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas hidup ke arah yang lebih baik, apa lagi di era globalisasi di masa sekarang ini. Dunia *fashion* di Indonesia mampu dikatakan berkembang sangat pesat pada saat ini.

Hal ini didukung dari beberapa *desainer-desainer* lokal yang semakin potensial, tingkat perekonomian yang membaik, hingga sektor ritel yang berkembang pesat. Sarinah yang ialah mal serba ada pertama pada Indonesia menjadi ikon penting industri ritel mode lokal sebab di sanalah ciptaan-ciptaan *desainer* lokal mendapat jalan buat mencapai konsumennya. Dahulu Sarinah berisi pakaian buatan lokal, sedangkan baju impor yang ada hanya berasal dari Jepang, belum terdapat merek-merek luar lainnya. Baju impor Jepang yang murah mampu didapat di pasar tradisional, sedangkan yang mahal mampu didapat di butik eksklusif yang salah satunya bernama Ratu Plaza serta Gajah

Mada Plaza mulai menjual barang-barang bermerek luar selain Jepang seperti Gucci.

Secara umum, manusia saat ini cenderung menghadirkan keindahan dalam penampilanya. Banyak hal yang dilakukan oleh seseorang supaya terlihat indah dalam penampilanya. Salah satunya dengan mengikuti perkembangan *fashion*. *Fashion* dianggap dapat membawak pesan dan merupakan gaya hidup. Salah satu menjadi trend di kalangan perempuan muslim adalah *fashion* muslim. *Fashion* muslim (busana muslim) adalah pakaian yang sesuai dengan ajaran islam dan pengguna busana tersebut memcerminkan seorsng muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam cara berbusana.

Di Indonesia pun sudah banyak berbagai macam gaya fashion yang digunakan oleh masyarakat, salah satunya adalah fashion muslim. Fashion muslim menjadi salah satu hal yang mendapatkan perhatian besar bagi masyarakat Indonesia pada beberapa dekade terakhir. Perkembangan muslim fashion di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang luar biasa. Dulu, fashion muslim masih dianggap sebelah mata oleh beberapa pihak. Sebagian masyarakat hanya menggunakan pakaian untuk penutup tubuh dan modelnya cenderung sederhana. Setelah kebangkitan Islam dan Islam mulai masuk ke Indonesia, para ulama dan pedagang Islam dari negara Islam tidak hanya membawa barang dan ide-ide saja tetapi juga membawa gaya berpakaian mereka. Mulai dari situlah kemudian sedikit demi sedikit masyarakat mulai berpakaian muslim sesuai syariat Islam, terutama untuk wanita yang mulai menutup aurat dan mengenakan hijab. Pada awalnya pakaian muslim di Indonesia

tidak memiliki banyak jenis, hanya menggunakan kain biasa dan model yang cenderung sederhana karena pada awalnya masyarakat hanya menggunakannya untuk memenuhi syariat Islam saja. Hingga pada beberapa tahun terakhir, fashion muslim mulai mendapat perhatian besar dari masyarakat dan desainer pakaian di Indonesia.¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berada di Palembang, Sumatera Selatan. Salah satu Fakultas di Uin yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki 4 Program Studi atau jurusan seperti Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf serta S2 Ekonomi Syariah. Kehadiran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, dalam rangka mewujudkan pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara nilai-nilai akademik ilmiah dan agama.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang kerana secara pengamatan yang peneliti lakukan masih banyak mahasiswa kurang akan kesadaran *fashion* muslim, di lihat dari mahasiswa masih banyak menggunakan gaya berpakaian *trend* menggunakan jilbab dengan padupadan busana yang serba sempit, ketat, dan menerawang. Sedangkan gaya berpakaian sya'i masih belum menjadi *trend fashion* muslim di FEBI UIN Raden Fatah Palembang. Di mana yang kita ketahui Uin merupakan kampus Islam negeri di indonsia.

¹ Nia Sari, 'Pengaruh Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)', 2017, 28.

Beberapa faktor-faktor *fashion* muslim yang diuji dalam penulisan ini adalah motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian dan sumber pengetahuan *fashion* muslim.

Kesadaran adalah kemampuan untuk merasakan suatu kejadian serta objek, konsep tentang menyiratkan pemahaman dan persepsi terhadap kejadian atau subjek. Kesadaran telah dihipotesiskan sebagai peran penting dalam menentukan minat untuk memilih. Menemukan dalam penelitian mereka bahwa kesadaran akan prinsip halal dan produk makanan halal ditentukan oleh sikap positif. Kesadaran halal merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen muslim untuk mencari dan mengkonsumsi produk halal sesuai dengan syariat Islam. Kesadaran muslim ditandai dengan adanya pengetahuan mengenai proses penyembelihan, pengemasan makanan, dan kebersihan makanan sesuai dengan hukum Islam.

Kesadaran *fashion* muslim dapat meningkatkan pengetahuan seorang muslim dalam memahami permasalahan yang berkenaan dengan prinsip sya'i. Pengetahuan ini melibatkan pemahaman akan pakaian mana saja yang dapat di pakai dan bagaimana *fashion* tersebut di gunakan. Kesadaran *fashion* muslim terhadap suatu produk *fashion* yang memenuhi unsur syariat, merupakan kewajiban bagi seorang muslim ketika menggunakan.²

Fashion menjadi sangat penting bagi wanita. Karena saat ini, *statement fashion* menggambarkan diri seseorang. Bukankah saat ini setiap hari kita

² Ahmad Hamdani, Nurma Sari, and Khairil Umuri, 'Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sertifikat Halal Terhadap Minat Beli Produk Kentucky Fried Chicken (KFC)', *Al-Buhuts*, 17.2 (2021), 198–212 <<https://doi.org/10.30603/ab.v17i2.2305>>.

dibombardir oleh citra-citra perempuan ideal yang dikonstruksi melalui dan oleh media. Citra-citra ideal seperti bagaimana seorang perempuan harus selalu tetap tampil mempesona adalah tema sentral iklan media populer dan terutama media perempuan akhir-akhir ini.³ Banyak dari wanita muda kini menganggap *fashion* penting dan bermanfaat, misalnya saat seorang wanita melakukan wawancara kerja, cara berpenampilan wanita tersebut saat melamar pekerjaan bisa diterima dengan *fashion* yang dikenakan karena pakaian yang dikenakan pas. Setiap wanita muda pasti memiliki referensi agar *style*-nya tidak selalu sama. Banyak referensi pakaian yang bisa dicari oleh kaum wanita khususnya wanita muda, seperti pakaian untuk pergi ke kampus, kerja, atau hangout. Wanita juga biasa melakukan mix and match untuk menunjang penampilan sehari-harinya.

Fashion muslim yang pada jaman dahulu hanya berfungsi sekedar cara berpakaian telah berevolusi menjadi salah satu alat komunikasi tidak langsung untuk memperlihatkan status sosial dan perubahan sosial terhadap kalangan mahasiswa. Hal ini mendapatkan point positif untuk kalangan mahasiswa agar dapat lebih percaya diri karena adanya *fashion* muslim. Cara ber*fashion* dan pilihan jenis *fashion* saat ini dapat menjadi tolak ukur untuk melihat sikap dan perilaku paramahasiswa uin raden fatah palembnag. *Trend fashion* muslim di universitas besar, saat ini di dominasi oleh jenis *fashion* hijabers, mulai dari yang casual,

³ Annisa Ainussalma, 'PENGARUH FASHION STYLE DALAM INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN GAYA BERPAKAIAN MAHASISWI (Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta)', 2020.

formal, elegan, dan glamour. Hal ini membuktikan ukuran gaya *berfashion* itu akan selalu dinamis.⁴

Motivasi berasal dari kata "*Motif*" yaitu memberikan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi merupakan "pendorongan", suatu perjuangan yang disadari buat mensugesti tingkah laku seorang supaya ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai yang akan terjadi atau tujuan tertentu. motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi *fashion* muslim merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk *berfashion* dalam keadaan sadar. Motivasi memakai busana muslimah timbul dari banyak faktor. Ada yang memang timbul dari diri sendiri karena kesadaran bahwa seorang muslimah wajib menutup aurat, ada juga timbul karena untuk penampilan luar saja mengingat pakaian muslimah sekarang menjadi *trend center* bagi kaum hawa.

Gaya berpakaian merupakan bagian dari cara membawa diri dalam lingkungannya. Berpakaian juga di haruskan bagi kita untuk memakai pakaian

⁴ Tyaswara, 'Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja Di Bandung', *Jurnal Komunikasi*, 3.SeptemberTyaswara, B., Rizkina Taufik, R., Suhadi, M., Danyati, R., Bahasa Asing BSI Jakarta, A. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja di Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 3(September), 2579–3292. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/ar> (2017), 2579–3292.

yang menunjukkan ketakwaan, rendah hati dan tidak yang berlebih-lebihan ataupun pakaian yang tidak layak untuk dipakai. Islamlah sebagai salah satu Agama yang dapat berkembang terus menerus mengikuti zaman dan tempat, dan memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada kaum wanita untuk merancang model atau *style* pakaian yang sesuai dengan maunya atau selera masing-masing asalkan tidak keluar dari kriteria.⁵

Kita peduli terhadap pakaian wanita muslim ini sekarang sudah banyak dirusak oleh kita sendiri dengan memodifikasi trend masa kini bukannya dengan ketentuan syariat Islam yang ditetapkan dalam Al-Qur'an. gaya berpakaian mahasiswi terbanyak adalah gaya berpakaian jilboob (39%), kemudian gaya berpakaian syar'i (32%), yang terakhir gaya berpakaian hijaber (29%). Dari data tersebut bisa diartikan bahwa mahasiswi atau wanita muslim kini semakin banyak mengalami perubahan dalam gaya berpakaian dengan memodifikasi *trend* masa kini, dari data tersebut bisa diartikan juga gaya berpakaian saat itu lebih banyak gaya berpakaian jilboob yaitu trend mengenakan jilbab dengan padanan busana yang serba sempit, ketat, dan menerawang.

⁵ Sri Ika Damayanti, 'Perkembangan Desain Busana Muslim Dalam Tinjauan Sosiologis', Cotak, 3.1 (2014), 53-63.

Tabel 1. 1

Research gap Motivasi fashion muslim terhadap kesadaran fashion muslim mahasiswa

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian
Motivasi siswi dalam mengenakan busana muslimah di sman 1 tanjung sakti pumu kabupaten lahat	Motivasi <i>fashion</i> muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim mahasiswa	Listiani 2017
	tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi <i>fashion</i> muslim terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim	Hening rachma sari efendi 2018

Tabel 1. 2

Research gap Gaya Berpakaian fashion muslim terhadap kesadaran fashion muslim mahasiswa

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh <i>fashion style</i> dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswi	Gaya berpakaian <i>fashion</i> muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim mahasiswa	Annisa Ainussalma 2020
	tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya berpakaian <i>fashion</i> muslim terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim	Dian fitria hasanah 2021

Tabel 1. 3

Research gap pengetahuan fashion muslim terhadap kesadaran fashion muslim mahasiswa

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh pengetahuan busana terhadap perilaku konsumsi busana pada siswa jurusan tata busana smk n 3 klaten	Sumber pengetahuan <i>fashion</i> muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim mahasiswa	Shinta Fitria Dewi 2019
	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara sumber pengetahuan <i>fashion</i> muslim terhadap kesadaran <i>fashion</i> muslim	Elisatul Hawa 2013

Sumber pengetahuan *fashion* dapat diperoleh dengan berbagai cara. Seseorang dapat memperoleh informasi dari individu yang mereka hormati, dan individu tersebut disebut sebagai referensi. (mengkategorikan sumber informasi sebagai pribadi misalnya teman, orang tua, saudara kandung dan wiraniaga dan impersonal misalnya media massa, promosi penjualan dan pajangan tokoh. Konsumen menambah pengetahuannya dengan menggunakan sumber informasi produk lain, seperti iklan di berbagai media dan *display* tokoh, karena anggota kelompok referensi hanya memberikan sebagian

informasi. Oleh karena itu, sumber informasi sering digabungkan untuk meningkatkan manfaat bersih dari pencarian konsumen.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian terkait untuk mengangkat masalah dalam penelitian yang berjudul “ **pengaruh faktor-faktor *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden fatah Palembang**”.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi *fashion* muslim berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim ?
2. Apakah gaya berpakaian *fashion* muslim berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim?
3. Apakah sumber pengetahuan *fashion* muslim berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya berpakaian *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim
3. Untuk mengetahui sumber pengetahuan *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim

⁶ Siti Hasnah Hassan and Harmimi Harun, 'Factors Influencing Fashion Consciousness in Hijab Fashion Consumption among Hijabistas', *Journal of Islamic Marketing*, 7.4 (2016), 476–94 <<https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2014-0064>>.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini bisa menambah wawasan atau pemahaman peneliti mengenai faktor-fakto *fashion* muslim apa saja yang mempengaruhi kesadaran *fashion* muslim mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden fatah Palembang
- b. Sebagai implemtasi atas teori yang telah didapat pada perkuliahan dan menambah pengatahwaan

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan bagi para pembaca yang baik dari kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang pola perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang mahasiswa.

3. Bagi universitas

Bagi mahasiswa agar dapat memahami bahwa berpakaian tidak hanya memenuhi keinginann sesaat tetapi memperhatikan manfaat dan batasan berpakaian. Bagi universitas hasil ini akan menjadi pembendaharaan perpustakaan khususnya tentang cara berpakaian mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dipruntukan untuk secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang faktor-faktor *fashion* muslim yaitu: motivasi *fashion* muslim, keunikan *fashion* muslim, gaya berpakaian dan sumber pengetahuan *fashion* muslim.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, desain penelitian, variabel-variabel penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran umum dari objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, hasil analisis data, dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah serta saran bagi pembaca dan saran bagi penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Grand theory*

Menurut Tampubolon, Teori motivasi dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu Teori Kepuasan, yang memusatkan pada faktor-faktor dalam diri orang yang menguatkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku dan Teori Proses, yang menguraikan dan menganalisis bagaimana perilaku itu dikuatkan, diarahkan, didukung, dan dihentikan.⁷

a. Teori Kepuasan.

Teori-teori penting tentang kepuasan yaitu Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow, Teori Dua Faktor dari Frederick Herzberg, dan Teori Prestasi dari McClelland. Teori-teori ini telah mendorong banyak ahli untuk melakukan penelitian yang mendalam serta mendorong para manajer lebih berusaha keras menerapkannya ke dalam praktik, Tampubolon.

1). Teori Dua Faktor (Herzberg)

Herzberg mengembangkan Teori Dua Faktor tentang Motivasi, dimana faktor yang membuat orang merasa puas dan yang membuat tidak puas (ekstrinsik dan intrinsik), yang juga dikenal sebagai Teori Higieni Motivasi (Motivation Hygiene

⁷ Eni, 'Grand Theory', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 1967, 1–3.

Theory). Penelitian Herzberg melahirkan kesimpulan mengenai teori tersebut yaitu :

- Ada serangkaian kondisi ekstrinsik, dimana keadaan pekerjaan dan hygienic yang menyebabkan rasa tidak puas diantara para karyawan apabila kondisi ini tidak ada, maka hal ini tidak perlu memotivasi karyawan.

b. Teori Proses Motivasi

Tampubolon, Teori-teori motivasi antara lain, Teori X dan Y dari McGregor, Teori Penentuan Sasaran (*Goal Setting Theory*), Teori Keadilan (*Equity Theory*), dan Teori Pengharapan (*Expectation Theory*). Teori-teori proses motivasi ini banyak digunakan ahli manajemen untuk mendorong para manajer menggunakannya didalam praktik bidang manajemen.

2. Fashion Muslim

a. Pengertian *Fashion*

Istilah *fashion* atau model sebenarnya telah ada sejak manusia pertama kali menggunakan kulit hewan untuk menutupi tubuhnya. Sedangkan rancangan pakaian ada sejak berabad-abad yang lalu, biasanya raja dan ratu memiliki penjahit pribadi untuk membuat pakaian terbaik dan bahan terbaik pula. Setelah beberapa waktu, manusia mulai

menggunakan pakaian sebagai media komunikasi, bukan hanya pelindung atau penghangat tubuh saja.

Fashion adalah sebuah ekspresi diri yang memungkinkan setiap orang mencoba berbagai peran dalam hidup. *Fashion* adalah perubahan penting agar hidup dapat selalu menyenangkan. *Fashion* juga merupakan cermin yang dapat menjadi alat ukur situasi sikap dan perasaan seseorang.

Fashion juga bisa menunjukkan identitas dari pemakainya. Oleh karena itu, wajar jika banyak kalangan yang menjadi sangat peduli dengan mode yang mereka kenakan. Sebab hal ini dianggap bisa berdampak pada nilai diri mereka dihadapan publik. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu alasan mengapa *fashion* sangat penting dalam perkembangan manusia.⁸

b. Pengertian *Fashion* muslim

Fashion muslim adalah *fashion* yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna *fashion* tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam cara berbusana. Busana muslimah bukan sekedar symbol melainkan dengan mengenakannya berarti seorang perempuan telah memproklamkan kepada makhluk Allah Swt akan keyakinan,

⁸ Septi Rahayu, *Pengaruh Trend Fashion Dan Pergaulan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN*, 2020 <http://repository.uinjambi.ac.id/4827/1/repository_skrripsi_SEPTI.pdf>.

pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Kuasa.⁹

Fashion muslim atau yang lebih dikenal dengan sebutan pakaian. pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat tinggal. Selain berfungsi untuk menutup aurat, pakaian juga adalah lambang pernyataan seorang pada masyarakat. karena berpakaian merupakan perwujudan dari dasar sifat manusia yang mempunyai rasa malu sehingga selalu berusaha untuk menutupi tubuhnya.

Fashion muslim menurut istilah merupakan segala sesuatu yang menempel di tubuh dari ujung rambut sampai menggunakan ujung kaki. kata *fashion* asal berasal Bahasa Latin, *factio* yang adalah membuat atau melakukan. karena itu, arti kata dari *fashion* mengacu di kegiatan, *fashion* merupakan suatu aktivitas yg dilakukan seseorang, tidak seperti pada dewasa ini, yang memaknai *fashion* menjadi sesuatu yang dikenakan oleh seseorang. Jadi *Fashion* muslimah Secara istilah merupakan pakaian yang di gunakan oleh perempuan muslimah dari ujung rambut sampai ujung kaki.

⁹ Raden Intan, 'Http://Muslimahberjilbab.Blogspot.Com/2005/03/Busana-Muslim-Identitas-Diri.Html', 16–88.

Dalam hal ini Allah telah berfirman dalam surah al-Azhab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (59)

Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka!” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenal dan tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Azhab : 59)¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan pada nabi Muhammad untuk menyeru kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya denganberpakaian muslim. Inilah salah satu cara Allah untuk memuliakan kaum wanita agar mereka mudah untuk di kenal sebagai seorang muslimah yang taat kepada perintah-Nya serta untuk menjauhkan mereka dari gangguan laki-laki penuh nafsu syaitan yang ingin menggodanya.

¹⁰ Moh Toyyib, ‘Kajian Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Azhab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)’, *Al Ibrah*, 3.1 (2018), 66–92.

3. Motivasi *fashion muslim*

Motif merupakan suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seorang melakukan tindakan serta bersikap tertentu. Sedangkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului menggunakan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹ Motivasi bukan menunjuk di dorongan yang muncul pada diri seseorang, namun sudah menunjukkan mengarah di sikap dan tujuan yang akan dicapai seseorang.

a. karakteristik Motivasi dalam Perilaku

ada lima karakteristik motivasi dalam perilaku, yaitu:

- 1) Penggerakan perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi.
- 2) Kekuatan serta efisiensi perilaku memiliki hubungan yang bervariasi dengan kekuatan diterminan.
- 3) Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
- 4) Penguatan positif menyebabkan suatu perilaku eksklusif cenderung untuk diulangi balik
- 5) Kekuatan perilaku akan melemah Jika dampak perbuatan itu bersifat tak enak.

¹¹ Djamara, 'A.M, Sardiman Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.', 2011, hal 73.

b. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya suatu perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Motivasi berasal dari pada perkataan Latin *movere* iaitu *to move*. Kamus Dewan mendefinisikan motivasi sebagai keinginan yang keras atau semangat yang kuat pada diri seseorang yang mendorong untuk berusaha melakukan sesuatu tujuan bagi mencapai kejayaan.¹² Motivasi didefinisikan juga sebagai keadaan dalam yang menggerakkan dan memberi arah kepada pemikiran, perasaan dan tingkahlaku. Ia merupakan keadaan yang menggerak dan mengawal tingkah laku ke arah pencapaian sesuatu matlamat. Motivasi boleh difahami sebagai suatu usaha gerakan tindakan atau tingkahlaku seseorang yang berorientasi kepada sesuatu matlamat yang disasarkan.

4. Gaya berpakaian *fashion* muslim

Gaya berpakaian adalah bagaimana cara berbusana yang digunakan setiap hari oleh seorang untuk menunjang penampilan atau suatu cara berbusana yang terkenal pada suatu budaya juga menjadi mode. mayoritas penduduk Indonesia merupakan Muslim.

¹² Mariam Abdul Majid and Zanariah Dimon, 'Peranan Motivasi Terhadap Pembentukan Tingkahlaku Manusia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2015, 15–22.

sebagai seorang muslim khususnya muslimah tentu harus memperhatikan cara berpakaian yang berkaitan dengan nilai kepercayaan . Semakin banyak perempuan muslim menggunakan pakaian muslim tidak hanya dipergunakan buat menutup aurat tetapi juga sebagai *trend fashion* bagi perempuan muslim untuk tampil modern namun sinkron dengan syari'at.

Dalam lingkup *fashion*, ada 3 gaya yang berkembang secara dinamis, yaitu:

1. Syar'i Modern menjadi *lifestyle* baru di Indonesia, dengan pemahaman pendekatan agama. Ciri dari gaya busana muslimah ini adalah tidak diperbolehkan membuka bagian tubuh selain muka dan telapak tangan, memakai pakaian yang ketat atau membentuk tubuh dan transparan.
2. Modest Konvensional adalah gaya yang paling banyak dan sudah lama dipakai di Indonesia. Pendekatan yang dipakai lebih bersifat fungsional. Ciri khas dari gaya busana muslimah modest konvensional adalah menutup bagian tubuh selain muka, pergelangan tangan dan pergelangan kaki. Yang tidak diperbolehkan pada gaya busana muslimah modest konvensional adalah memakai pakaian ketat.
3. Modest Modern adalah gaya yang paling baru diadaptasi oleh Indonesia. Pendekatan yang dipakai adalah *fashion lifestyle*. Sedangkan ciri dari gaya busana muslimah modest modern ini

adalah memakai pakaian yang sopan dengan menutupi bagian/sebagian kepala. Kemudian adanya sesuatu yang tidak diperbolehkan adalah memakai pakaian yang terlalu terbuka.

fashion adalah sebagai ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya serta memberikan implikasi bagi penggunaan *fashion* dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan orang lain. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa melalui *fashion* setiap orang dapat mengekspresikan identitas dan kepribadiannya masing-masing. Karena identitas setiap orang dapat berbeda, maka gaya berpakaian tentu juga akan berbeda-beda. Gaya berpakaian adalah hal pertama yang terlihat pada setiap orang dan media terbaik untuk menyampaikan citra dirinya.

Fashion merupakan objek yang sarat dengan citra dan gaya hidup. Orang memakai selempang baju bukan semata-mata karena nilai guna (use value). Akan tetapi lebih karena adanya nilai atau citra tertentu yang ingin dicapai dengan memakai busana tersebut. Misalnya adalah cantik, modis, trensi, anggun, elegan dan feminin.

5. Sumber pengetahuan *fashion* muslim

Pengetahuan *fashion* sangat penting sebagai pengantar pemahaman dan latihan praktik atau bekal untuk seseorang yang akan terjun dalam bidang busana, khususnya pada pihak-pihak yang ingin mengenal *fashion* lebih jauh, seperti para mahasiswa

jurusan ekonomi, para pemula atau profesi yang menyangkut busana, dan para guru-guru yang sudah paham akan *fashion*. Pengetahuan *fashion* adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memilih, mengatur dan memperbaiki busana sehingga diperoleh busana yang seras, indah sesuai dengan kepribadian dan kesempatan pemakaian.¹³

a. Sumber Pengetahuan dan Informasi *Fashion* Muslim

sumber pengetahuan atau informasi terdiri dari beberapa kategori, diantaranya adalah:

1) Internet Sources

Internet Sources atau sumber dari internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, termasuk dalam bidang fashion. Internet memengaruhi tren fashion dalam berbagai cara, mulai dari cara orang-orang berpakaian hingga cara mereka mengakses informasi tentang fashion

2) Market-dominated sources

Market-dominated sources atau sumber yang didominasi pasar adalah sumber informasi yang berasal dari iklan surat kabar, iklan televisi atau radio.

3) Neutral sources

¹³ Siswa Jurusan, Tata Busana, and S M K N Klaten, 'Pengetahuan Busana Sangat Penting Sebagai Pengantar Pemahaman Dan Latihan Praktik Atau Bekal Untuk Seseorang Yang Akan Terjun Dalam Bidang Busana , Khususnya Pada Pihak Pihak Yang Ingin Mengenal Busana Lebih Jauh , Seperti Para Siswa Jurusan T', X, 1–9.

Neutral sources atau sumber netral adalah sumber informasi yang berasal dari majalah dan laporan konsumen.

4) Personal sources

Personal sources atau sumber pribadi adalah sumber informasi yang berasal dari keluarga atau teman.

Ada beberapa aspek pengetahuan *fashion* yaitu: estetika berbusana, etika berbusana, bahan busana, warna dan corak busana. Dengan bekal pengetahuan *fashion* yang sudah diajarkan diharapkan bisa lebih baik dalam mencipta suatu desain *fashion* yang akan mereka ciptakan, namun pada pembelajaran ini diperlukan dapat mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan pakaian yang sudah mereka pelajari pada kehidupan sehari-hari. Seorang yang paham perihal pengetahuan *fashion* tentunya bisa berperilaku lebih cermat dalam tata cara berbusana baik dalam menyerasikan busana, menentukan busana yang akan dipakai maupun memilih busana sebelum memutuskan untuk membeli. Pengetahuan dengan sumber yang baik merupakan hal yang penting. Seperti bahwa pengetahuan lebih berharga daripada sekadar keyakinan. Pengetahuan dianggap lebih berharga karena itu adalah jenis kesuksesan melalui kemampuan dan secara umum kesuksesan melalui kemampuan memiliki nilai khusus di atas kesuksesan belakang.

6. kesadaran *fashion* muslim

Kesadaran juga mencakup persepsi dan pemikiran yang secara samar- samar disadari oleh individu hingga akhirnya perhatian terpusat. Kesadaran diri adalah sifat pribadi yang stabil, hal tersebut mengacu pada kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatiannya baik keluar maupun ke dalam. Ilmuwan menyatakan bahwa public self consciousness berdampak pada berbagai perilaku dan sifat konsumsi yang mencolok secara sosial (seperti kesadaran fashion), yang dapat dilihat secara langsung mempengaruhi konsep diri sosial atau citra yang diyakini orang lain tentang diri..¹⁴

Kesadaran merupakan keinsafan atau pun keadaan yang dimengerti akan hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Seorang yang memiliki kesadaran akan mengerti dan memahami nilai-nilai yang terdapat di dalam diri manusia mengenai hukum yang ada, sadar akan pengetahuan bahwa suatu perilaku tertentu diatur oleh hukum.

a. aspek-aspek utama dalam kesadaran diri

aspek-aspek utama dalam kesadaran diri dibagi menjadi lima, yaitu attention, wakefull, architecture, recall of knowledge dan emotive.

1) Attention atau perhatian

Perhatian ialah saat pemusatan sumber daya mental ke hal-hal eksternal dan internal. Seseorang akan memperhatikan suatu

¹⁴ Andreas Reichenbach and others, 'KESADARAN BERBUSANA MUSLIM REMAJA DESA SUKOREJO KEBONSARI MADIUN', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561.3 (2019), S2–3.

objek dari luar dirinya untuk mendapatkan kesadaran tanggung jawab, selain isyarat-isyarat eksternal, individu dapat mengalihkan perhatian-perhatian ke dalam diri dan menenangkan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, cita-cita, sehingga kesadaran diri akan dapat terbentuk.

2) Wakefull atau kesiagaan

Kesiagaan adalah suatu kondisi mental yang dialami seseorang sepanjang hidupnya setiap hari.

3) Architecture

Architecture adalah sebuah aspek struktur fisiologis, dimana kesadaran bukan merupakan sebuah proses tunggal yang dilakukan oleh sebuah neuron tunggal, melainkan dipertahankan melalui sejumlah proses neurologis yang diasosiasikan dengan interpretasi terhadap fenomena sensorik, motorik, kognitif dan emosional, yang ada secara fisik maupun secara imajinatif.

4) Recall of knowledge

Recall of knowledge adalah proses pengambilan informasi mengenai pribadi yang bersangkutan dan dunia di sekelilingnya. Kesadaran membuat manusia mendapatkan akses ke pengetahuan melalui proses recall dan rekognisi terhadap informasi mengenai pribadi dan mengenai dunia lain.

5) Emotive

Emotive adalah suatu kondisi sadar, sebagai bentuk perasaan atau emosi. Emosi ditimbulkan oleh kondisi internal saat individu merespon peristiwa peristiwa eksternal, saat individu berusaha mendeskripsikan emosi-emosi subjektif tersebut kepada orang lain, perasaan-perasaan tersebut persis sebagaimana yang individu rasakan.

kesadaran juga bisa diperoleh melalau jalan pendidikan, nilai kesadaran yang diperoleh melalui jalan pendidikan dapat diwujudkan dengan perilaku berakhlak mulia. Salah satu bentuk perwujudannya yaitu dengan timbulnya kesadaran berbusana sesuai dengan yang sudah ditetapkan pada al-Qur'an. Apa yang ditanamkan pada lembaga pendidikan akan membentuk kesadaran berbusana para mahasiswa begitu juga dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat akan membentuk kesadaran berbusana bagi setiap anggota masyarakatnya termasuk didalamnya para remaja perempuan. kesadaran pada masa remaja itu, mulai dengan cenderungnya remaja pada meninjau serta meneliti kembali menggunakan ilmu atau pengetahuan yang dia peroleh dimasa dulu, agama tanpa pengertian yang diterima terlebih dulu, maka hal tersebut tidak akan memuaskan bagi dirinya.

b. Tahapan - tahapan dalam kesadaran

Ada beberapa tahapan - tahapan dalam kesadaran yaitu:

1. *Unconscious Incompetence* merupakan tahapan seseorang tidak sadar bahwa dirinya tidak mampu dan tidak mengerti apa yang seharusnya dia lakukan.
2. *Conscious Incompetence* yaitu tahapan dimana seseorang menyadari bahwa dia tidak mampu namun dia berusaha untuk melakukan pembelajaran agar hal yang dilakukannya benar.
3. *Conscious Competence*, yaitu tahapan dimana seseorang merasa percaya diri daripada tahap sebelumnya karena dia telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan memiliki keinginan untuk naik ke tingkat selanjutnya.
4. *Unconscious Competence*, yaitu tahapan terakhir dimana seseorang diibaratkan sudah mandarah daging yaitu dimana seseorang telah menjadikannya sebuah kebiasaan dan mengetahui bahwa yang dilakukannya adalah benar.¹⁵

¹⁵ Agus Sugiarto and Diana Ayu Gabriella, 'Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9.2 (2020), 260 <<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>>.

B. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Listiana Kurnia Dewi 2022	Pengaruh kesadaran <i>fashion</i> muslim dan faktor-faktor terhadap konsumsi <i>fashion</i> muslim di indonesia	Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa motivasi <i>fashion</i> muslim tidak berpengaruh pada kesadaran <i>fashion</i> muslim. Maka dari itu para pelaku bisnis tidak mempertimbangkan variabel motivasi <i>fashion</i> muslim dan harus berfokus pada ketiga faktor lainnya, yaitu sumber pengetahuan <i>fashion</i> muslim, gaya berpakaian dan keunikan <i>fashion</i> muslim untuk meningkatkan kesadaran <i>fashion</i> muslim wanita muslim di Indonesia guna meningkatkan konsumsi <i>fashion</i> muslim di Indonesia. Karena, wanita yang memiliki kesadaran lebih terhadap <i>fashion</i> hijab lebih banyak mengonsumsi <i>fashion</i> hijab dan mereka akan cenderung memilih untuk membedakan diri mereka dari orang lain melalui konsumsi <i>fashion</i> hijab (Abdolmanafi dan Soleimani, 2020).
2.	Nira ayu ratnawati (2019)	Kesadaran berbusana muslim remaja desa sukorejo kebonsari madium	Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat observasi, jelas terbukti bahwa remaja di Desa Sukorejo memiliki

			<p>karakteristik kesadaran yang berbeda dalam berbusana muslim, diantaranya: ada remaja yang memiliki kesadaran berbusana itu dikarenakan mereka mempunyai rasa tanggung jawab, kesiagaan kondisi mental yang dimiliki dimana mereka merasa nyaman jika memakai busana muslimah, dari pengalaman dimana mereka memiliki pengalaman yang buruk pada saat dulu tidak berbusana muslimah, dari pengetahuan atau informasi dimana mereka tahu bahwa sekarang ini memakai busana muslimah menjadi tren yang sedang diminati banyak masyarakat dan juga bisa tampil modis, dan ada yang dikarenakan karena bentuk emosi yang remaja miliki.</p>
3.	Hening rachma sari efendi (2018)	Hubungan antara motivasi berbusana muslim dengan berpakaian islam siswa kelas XI smk n 5 yogyakarta	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:</p> <p>Motivasi berbusana muslimah di SMK N 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 63%.</p> <p>Cara berpakaian Islami siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori tidak Islami dengan persentase 65%</p>

4.	Rosita Handayani (2019)	Pengaruh <i>fashion</i> hijab terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ilmu sosial dan humaniora	Berdasarkan pada analisis hasil koefisien korelasi yang telah dilakukan , pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh <i>fashion</i> hijab terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
5. .	Dian fitria hasanah (2021)	Hubungan religiusitas dengan gaya berpakaian di kalangan mahasiswa fisip uin jakarta	Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya , Gaya berpakaian mahasiswi FISIP UIN Jakarta paling banyak ada pada mahasiswi yang memakai gaya berpakaian (jilbab) hijabers. Gaya berpakaian (jilbab) ada 3 jilboob, hijabers dan syar'i. Masing-masing mempunyai karakteristik tersendiri. Jilboob : terkesan cuek ,ribet dan agak menunjukkan lekuk tubuh, menggunakan jilbab paris tipis dan transparan, memakai kaos ketat maupun kemeja pendek, memakai celana jeans ketat, tidak memakai aksesoris. Hijabers, mengikuti <i>trend</i> , modis dan berkiblat pada model artis berjilbab maupun komunitas jilbab, memakai jilbab pashmina polos maupun bermotif, memakai longdress

			<p>modern ataupun outer modern, memakai celana bahan juga rok modern yang kekinian, memakai tas yang senada dengan pakaian dan pernak pernik seperti kalung, anting. Syar'i : sesuai syariat islam dan sesuai anjuran agama dalam Al-Quran, tidak ketat, longgar dan tidak transparan, memakai jilbab segi empat berbahan tebal, memakai gamis syar'i yang menutupi tubuh kecuali muka dan telapak tangan, memakai rok tebal, memakai manset, kaos kaki dan ciput.</p>
6.	Annisa Ainussalma (2020)	Pengaruh <i>fashion style</i> dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswi	Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh <i>fashion style</i> dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswi studi kasus mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta.
7.	Sinta dewi lestari (2018)	Pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di smp al-imam metro kibang lampung timur	pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa "Busana muslimah sendiri juga dapat memelihara rasa malu, malu merupakan sifat khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah seseorang dari perbuatan

			tercela” terbukti benar.
8.	Salmi Fajria (2013)	Hubungan pengetahuan busana dengan penampilan berbusana ke kampus mahasiswa tata busana jurusan kesejahteraan keluarga ft unp	Adanya pengaruh signifikan dan positif pada variabel harga terhadap keputusan pembelian busana muslimah merek Deenay di Kecamatan Muntilan. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel kualitas produk terhadap keputusan pembelian busana muslimah merek Deenay di Kecamatan Muntilan. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada gaya hidup terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian busana muslimah merek Deenay di Kecamatan Muntilan. Adanya pengaruh signifikan dan positif pada variabel promosi sosial media terhadap keputusan pembelian busana muslimah merek Deenay di Kecamatan Muntilan.
9.	Septi rahayu (2020)	Pengaruh Trend Fashion dan Pergaulan terhadap Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana. Pengamatan dilakukan dengan observasi terhadap maraknya trend busana muslimah yang berkembang di Indonesia dan penggunaan busana muslimah di kalangan mahasiswa. Hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah styling atau jenis busana yaitu seperti

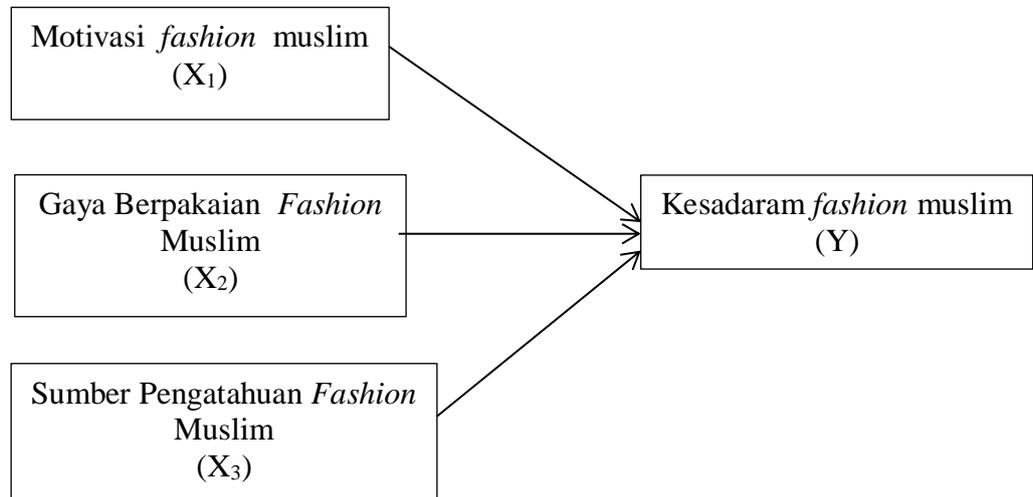
			gamis, khimar, blus, dll.
10.	Linda Rania (2018)	Pengaruh <i>trend</i> busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta	Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNY. Pengamatan dilakukan dengan observasi terhadap maraknya <i>trend</i> busana muslimah yang berkembang di Indonesia dan penggunaan busana muslimah di kalangan mahasiswa. Hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah <i>styling</i> atau jenis busana yaitu seperti gamis, khimar, blus, dll.

C. Kerangka pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel faktor-faktor fashion muslim untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kesadaran fashion muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.

Gambar 1.1

Kerangka pemikiran teori



D. Pengambangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan Dalam definisi lain disebutka.¹⁶ Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah atau palsu akan diterima jika fakta-faktanya membenarkan.

¹⁶ Pengolahan Analisa Data- and Kata Pengantar, 'Analisis Data', 83–99.

1. Pengaruh Motivasi *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.¹⁷ Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.

Abdolmanafi dan Soleimani (2020), menemukan bahwa motivasi *fashion* tidak berpengaruh pada kesadaran *fashion*. Sedangkan penelitian Edastami (2019), ditemukan bahwa motivasi *fashion* memiliki pengaruh yang sangat kuat pada kesadaran *fashion*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah

H₁ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi *fashion* muslim pada kesadaran *fashion* muslim

2. Pengaruh Gaya berpakaian terhadap kesadaran *fashion* muslim

Gaya berpakaian merupakan cara berbusan yang digunakan setiap hari oleh seseorang untuk menunjukkan penampilan atau cara berbusana yang populer dalam suatu budaya atau model.¹⁸

Gaya berpakaian *fashion* muslim merupakan produk budaya, sekaligus tuntunan agama dan moral. Memakai pakaian tertutup bukanlah monopoli masyarakat Arab sebelum datangnya Islam, pakaian penutup

¹⁷ H. Simamora, D. Hamid, and A. Prasetya, 'Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Atria & Konferensi Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31.1 (2016), 158–66.

¹⁸ Emy Umamitnim, 'Persepsi Busana Muslimah Dengan Gaya Berpakaian Mahasiswi Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon', *Skripsi*, 2020. Hlm 20-24

(seluruh badan wanita) telah dikenal di kalangan bangsa-bangsa kuno dan lebih melekat pada orang-orang Sassan Iran, dibandingkan dengan tempat-tempat lain.

penelitian Hassan dan Harun (2016), juga menunjukkan bahwa gaya berpakaian, berhubungan secara positif dan signifikan pada kesadaran *fashion* yang kemudian pada akhirnya mempengaruhi konsumsi *fashion* muslim. Sedangkan penelitian Dian Fitri Hasanah (2021), menunjukan bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap gaya berpakaian, sedangkan kesadaran tidak signifikan.

H₂ : adanya pengaruh positif dan signifikan gaya berpakaian terhadap kesadaran *fashion* muslim

3. Pengaruh Sumber pengetahuan terhadap kesadaran *fashion* muslim

Ilmu pengetahuan busana sangat penting sebagai pengantar pemahaman dan latihan praktik dalam rangka usaha untuk berpenampilan berbusana yang serasi sesuai dengan waktu dan kesempatan.¹⁹ Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu.

Peneliti Shinta Fitria Dewi (2019) terdapat pengaruh positif antara pengetahuan busana terhadap kesadaran berbusana siswa jurusan tata busana. Sedangkan peneliti Salmi Fajria (2020), Terdapat hubungan

¹⁹ Sudheer Deshpande, 'HUBUNGAN PENGETAHUAN BUSANA DENGAN PENAMPILAN BERBUSANA KE KAMPUS MAHASISWA TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP', *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176–81 <<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>.

positif antara pengetahuan busana dan dengan kesadaran berpenampilan berbusana.

H₃ : Ada hubungan positif dan signifikan pengetahuan busana terhadap kesadaran *fashion* muslim

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas Motivasi *fashion* muslim, Gaya berpakaian *fashion* muslim, sumber pengetahuan *fashoin* muslim, terhadap variabel terikat yaitu kesadaran *fashion* muslim.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan diteliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang. Dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaq.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Data primer.

Data primer adalah sumber dan penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang. Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan

beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan analisis sehingga diperoleh informasi. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.²⁰ Data kuesioner merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa FEBI Uin Raden Fatah Palembang.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.²¹ Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

²⁰ Vivi Herlina. *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. 2019. Hlm. 1

²¹ 2015) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 'Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.', *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me (2017), 1–9.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor *fashion* muslim, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.

Tabel 3.2
Jumlah data mahasiswa febi 2019-2022

Program studi	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Total
S.1 Eksya	272	234	290	349	1.145
S.1 Sps	274	237	323	317	1.151
S.1 Mazawa	126	118	193	80	517
Jumlah Mahasiswa					2.813

Sumber : Amin FEBI, 2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.²² Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi.

Rumus :

²² Sugioyono and (2021:127), 'Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2018, 32–41.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin eror yang ditoleransi (10%)

$$n = \frac{2.813}{1 + (2.813 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.813}{1 + 2.813 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2.813}{1 + 28,13}$$

$$n = \frac{2.813}{29,13}$$

$$n = 96,56 \text{ (dibulatkan 97 sampel)}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 97 Mahasiswa FEBI. Pemilihan sampel berdasarkan *probability sampling* dengan teknik sampel berserta peropisional, yaitu jumlah di ambil dari setiap setara jumlah yang sama tidak sebanding dengan jumlah

E. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Difinisi	indikator	Skala
Motivasi <i>Fashion</i> muslim (X1)	Motivasi memakai busana muslimah timbul dari banyak faktor. Ada yang memang timbul dari	1. Dapat memotivasi mahasiswa menggunakan <i>fashion</i> muslim	Likert

Variabel	Difinisi	indikator	Skala
	diri sendiri karena kesadaran bahwa seorang muslimah wajib menutup aurat,	2. Mengenakan <i>Fashion</i> Muslim untuk kesenangan pribadi 3. Merasa nyaman ketika memakai pakaian mengikuti Fashion Musli	
Gaya Berpakaian <i>Fashion</i> Muslim (X2)	Gaya berpakaian adalah bagaimana cara berbusana yang digunakan setiap hari oleh seorang untuk menunjang penampilan atau suatu cara berbusana yang terkenal pada suatu budaya juga menjadi mode.	1. Menganggap berpakaian dengan <i>Fashion</i> Muslim penting dalam hidup 2. membentuk pandangan terhadap gaya berpakaian <i>fashion</i> muslim 3. persyaratan umum pakaian kuliah muslimah yaitu dengan pakaian rapi, sopan, praktis dan formal	Likert
Sumber Pengetahuan <i>Fashion</i> Muslim (X3)	Pengetahuan <i>fashion</i> adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memilih, mengatur dan memperbaiki busana sehingga diperoleh busana yang seras, indah sesuai dengan kepribadian dan kesempatan pemakaian.	1. Mengetahui dan mendapatkan informasi gaya berpakaian <i>fashion</i> muslim 2. Mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion</i> Muslim dari majalah fashion 3. Mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion</i> Muslim dari teman	Likert
Kesadaran <i>fashion</i> muslim (Y)	Kesadaran merupakan keinsafan atau pun keadaan yang dimengerti akan hal yang dirasakan atau dialami seseorang.	1. Menganggap gaya yang <i>fashionable</i> dan menarik adalah hal yang penting 2. Biasa memiliki satu atau lebih pakaian	Likert

Variabel	Difinisi	indikator	Skala
		dengan style terbaru	

F. Analisis Data dan Teknik Data

1. Analisis Data

a. Analisis kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penyajian data dan analisis data melalui data yang terkumpul dari lapangan bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram.²³

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan menjelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

b. Teknik Analisis

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (Statistica Product and Service Solutions).

²³ Data- and Pengantar.

G. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan atau kevalidan suatu instrument, semakin mendekati taraf signifikan (sig.) yakni 0,05% tingkatnya maka semakin baik tetapi jika lebih dari itu maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan rtabel pada taraf 0,05%. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.²⁴

H. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama¹². Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha, yaitu suatu instrument dikatakan nreliable jika memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 atau bila r positif, r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan valid.²⁵

²⁴ Tony Sitinjak, Dkk, *Model Matriks Konsumen Untuk Menciptakan Superior Customer Value*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004). Hlm 42.

²⁵ Ghazali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS "*. Semarang : UNDIP. 45

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov –Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai Pvalue (Sig.) di atas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (Homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, atau terjadi homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Scatterplot dengan pengambilan keputusan jika di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titiktitik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi linier berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih

yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁶

J. Uji Hepotesis

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

K. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

H1-H3: $b_1 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H1-H3 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$ H1-H3 tidak dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$

L. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya adalah:

²⁶ Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP. hal 45

H4: $b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H4 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$.

H4 tidak dapat diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$.²⁷

M. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table Model Summary dan tertulis R Square.

Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.²⁸

Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditemukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan table interpretasi Nilai r sebagai berikut

²⁷ Ghozali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*. Semarang : UNDIP. 45

²⁸ Syahrudin and Salim, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', 2012, p. Bandung : Cipustaka Media.

Tabel 3.1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang

Berdirinya UIN Raden Fatah erat kaitannya dengan penyelenggaraan muktamar ulama se-indonesia yang di adakan di Palembang pada tanggal 9 - 11 september 1957. Muktamar yang hamper dihadiri oleh para ulama hampir seluruh Indonesia itu bertujuan menghimpun pandangan tentang masalah-masalah yang di hadapi umat islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan : keagamaan, politik, social. Pendidikan budaya dan ekonomi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah atau sebelumnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatra Selatan. berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin dan dua Fakultas di Bengkulu yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu.²⁹

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan

²⁹ Al Jupri, 'Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah', *Rev Reprod*, October, 1998, 226765.

STAIN Bengkulu Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Seiring dengan bejalannya waktu sekarang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah ini berkembang pesat, setelah adanya kampus A yang terletak di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kemuning, kota Palembang, Sumatera Selatan, sekarang dibangun lagi kampus B yang letaknya di Jl. Pangeran Ratu No. 1, 5 Ulu, Seberang Ulu 1, Kota Palembang Sumatera Selatan.

Kini pada tahun 2015 IAIN resmi berganti nama menjadi UIN Raden Fatah dan memiliki enam fakultas dengan bertambahnya satu fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan membuka Jurusan / Program Studi yang ada di antaranya Ekonomi Islam (EKI) dan D3 Perbankan Syariah (DPS)

Telah Dibangunnya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kampus B di Jakabaring Kota Palembang Sumatera Selatan direncanakan 9 gedung di Kampus B yang akan dipergunakan untuk kampus utama dengan rincian Kantor Pusat Administrasi (KPA), Laboratorium terpadu, Perpustakaan Pusat, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Psikologi bertujuan untuk mengembangkan program studi yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah karena sebagian kampus lama yaitu Kampus A di gunakan untuk program magister dan beberapa fakultas lainnya. menjadi tempat untuk

mahasiswa belajar dan mengembangkan bakat dan minatnya. Dikarenakan selama ini gedung kuliah yang berada dikampus A masih sangat kurang untuk menampung Mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah ini. Oleh karena itu jajaran civitas akademi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah mengusulkan pembangunan Kampus B di jakabaring.

B. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berasal dari tahun 2000/2001 yaitu dengan pembukaan jurusan Program Studi D3 Perbankan Syariah pada tahun 2001 yang berada di bawah naungan Fakultas Syariah dimana pada tahun 2005 telah menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia perbankan syariah. Tanggal 22 Desember 2005, Program Studi ini telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Peringkat Akreditasi B.³⁰

Beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 2007-2008 didirikan pula Prodi Ekonomi Islam. Program Studi Ekonomi Islam berdiri pada tahun 2007 dan pada tahun 2011 telah menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia ekonomi syariah. Dengan masa Akreditasi terhitung tanggal 17 September 2010 sampai dengan 17 September 2015. Program Studi ini telah memperpanjang akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Peringkat Akreditasi B.

³⁰ Editora Guanabara and others, 'PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun Akademik 2021/2022'.

Pada tahun 2014, Prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam dipisahkan dari Fakultas Syariah dan berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah ditandatanganinya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 83 tahun 2013 yang mengamanatkan pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dua program studi yang dilahirkan dan dibesarkan dari Fakultas Syari'ah, secara resmi telah memiliki "Rumah Ilmu" yang baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang.

C. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diambil dari (kuesioner) yang berjumlah 97 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Raden Fatah Palembang, dapat dilihat dari data-data yang sudah mereka isi dalam bentuk kuesioner tersebut seperti data, umur, tahun angkatan, Program Studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang responden yang menggunakan *fashion* muslim dikampus. Untuk mendapatkan data, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada 97 responden. Adapun data-data umum yang responden isi sebagai berikut.

1. Data Berdasarkan Umur

Umur Responden dikategorikan menjadi dua kategori umur, diantaranya 18-20 tahun dan 21-25 tahun. Dijelaskan dalam Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Data Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	28	28.9	28.9	28.9
	21-25	69	71.1	71.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, dijelaskan dari 97 responden bahwa terdapat responden 28 yang Umur 18-20 dengan presentase 28,9% dan 69 responden yang Umur 21-25 dengan presentase 71,1%..

2. Data Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan Responden dikategorikan menjadi empat kategori, diantaranya tahun 2019, tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022. Dijelaskan dalam Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Data Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	66	68.0	68.0	68.0
	2020	8	8.2	8.2	76.3
	2021	21	21.6	21.6	97.9
	2022	2	2.1	2.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2, dijelaskan bahwa Tahun Angkatana yang dikategorikan pada responden menjadi empat kategori, 2019 yaitu sebanyak 66 Mahasiswa dengan presentase 68,0%, Tahun 2020 yaitu sebanyak 8 Mahasiswa dengan presentase 8,2%, tahun 2021 yaitu

sebanyak 21 Mahasiswa dengan presentase 21,6% dan tahun 2022 yaitu sebanyak 2 Mahasiswa dengan presentase 2,1%.

3. Data Berdasarkan Program Studi

Data Program studi yang mereka isi pada kuesioner bertujuan untuk mengidentifikasi responden berdasarkan prodi mereka dan menggunakannya sebagai sampel survei, seperti yang dijelaskan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	58	59.8	59.8	59.8
	Perbankan Syariah	26	26.8	26.8	86.6
	MAZAWA	13	13.4	13.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan Program Studi dikategorikan pada responden menjadi tiga kategori yaitu, Ekonomi Syariah sebanyak 58 dengan presentase 59,8%, Perbankan Syariah sebanyak 26 Mahasiswa dengan presentase 26,8%, MAZAWA sebanyak 13 dengan presentase 13,4%.

D. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan dalam pengujian ini menggunakan SPSS 26. Berikut hasil yang telah penulis uji:

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menemukan hasil yang signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk semua variabel:

Tabel 4.
Uji Validitas Variabel Motivasi Fashion Muslim (X1)

No	Nilai Corrected	Sig	R _{tabel}	Keterangan
1	0,709	0,000	0,1975	Valid
2	0,772	0,000	0,1975	Valid
3	0,687	0,000	0,1975	Valid
4	0,637	0,000	0,1975	Valid
5	0,633	0,000	0,1975	Valid
6	0,666	0,000	0,1975	Valid
7	0,578	0,000	0,1975	Valid

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil untuk pertanyaan Motivasi *Fashion* Muslim (X1) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1975 dan dinyatakan positif. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan "Valid".

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)

No	Nilai Corrected	Sig	R _{tabel}	Keterangan
1	0,778	0,000	0,1975	Valid
2	0,790	0,000	0,1975	Valid
3	0,647	0,000	0,1975	Valid
4	0,687	0,000	0,1975	Valid

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil untuk pertanyaan Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim (X2) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1954 dan dinyatakan positif. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Sumber Pengetahuan Fashion Muslim (X3)

No	Nilai Corrected	Sig	R _{tabel}	Keterangan
1	0,737	0,000	0,1975	Valid
2	0,673	0,000	0,1975	Valid
3	0,551	0,000	0,1975	Valid
4	0,806	0,000	0,1975	Valid
5	0,787	0,000	0,1975	Valid
6	0,838	0,000	0,1975	Valid

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil untuk pertanyaan Sumber Pengetahuan *Fashion* Muslim (X2) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1975 dan dinyatakan positif. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Sumber Kesadaran Fashion Muslim (Y)

No	Nilai Corrected	Sig	R _{tabel}	Keterangan
1	0,629	0,000	0,1975	Valid
2	0,923	0,000	0,1975	Valid
3	0,897	0,000	0,1975	Valid

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil untuk pertanyaan kesadaran *Fashion muslim (Y)* adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1975 dan dinyatakan positif. Artinya pernyataan dapat dibangun dari data yang dinyatakan “Valid”.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas mempunyai tujuan mengetahui hubungan variabel dependen dan independen dalam pengukuran pertanyaan-pertanyaan yang di dapat dari kuesioner sehingga bisa dinyatakan valid atau tidaknya. Pertanyaan dapat dikatakan reliable apabila responden menjawab dengan bertanggung jawab dari waktu ke waktu. Metode yang diujikan dalam uji reabilitas ini “*metode corobanch alpha*” yang dimana jika $> 0,60$ dapat dikatakan “*reliable*”, maka dijelaskan hasil hasil dari pengujian reabilitas untuk semua variabel pada tabel 4.8 ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	N Items	Cororobanch Alpha	Keterangan
Motivasi Fashion Muslim (X1)	6	0,795	Reliabel
Gaya berpakaian Fashion Muslim (X2)	4	0,692	Reliabel

Sumber Pengetahuan (X3)	6	0,822	Reliabel
Kesadaran Fashion Muslim (Y)	3	0,815	Reliabel

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8, Uji reabilitas memiliki nilai *coronbach alpha* untuk setiap variabel yang menyatakan bahwa skor lebih besar dari 0,60. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada adalah reliabel dan dengan demikian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk uji statistik.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai regresi dalam model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* untuk menguji normalitas. Model regresi yang baik memiliki nilai yang dapat dianggap normal dan dinyatakan normal apabila nilai *asymmp.sig* sebesar 0,05. Kemudian dijelaskan pada Tabel 4. 9 berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42779569
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.036
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9, Uji normalitas memakai metode Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat nilai sampel sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang dilakukan dapat dinyatakan “normal”.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji model regresi untuk varian yang tidak sama pada residual yang diperoleh dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah metode uji gletser dengan regresi antara variabel oksogen dan residual absolut. Jika nilai Sig untuk dua variabel lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.493	.226		6.596	.000
	Motivasi Fashion Muslim (X1)	-.218	.062	-.433	-3.517	.001
	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	-.079	.060	-.167	-1.330	.187
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	.028	.048	.057	.588	.558

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai signifikan dari ketiga variabel X1 X2 X3 > 0,05, Motivasi *Fashion* Muslim (X1) 0,001 < 0,05, terjadi Heteroskedastisitas, Gaya berpakaian *Fashion* Muslim (X2) 0,187 > 0,05, Sumber Pengatahuan *Fashion* muslim (X3) 0,558 > 0,05, oleh karena itu dapat dikatakan “tidak terjadi (non) heteroskedastisitas”

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel atau tidak ada multikolinearitas. Secara umum, melihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai dimana VIF lebih kecil dari 10 dengan *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Uji Multikolinearita

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		Tolerance
1	Motivasi Fashion Muslim (X1)	.501
	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	.482
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	.814

a. Dependent Variable: Kesadaran Fashion Muslim (Y)

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, hal ini menjelaskan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance Inflation Factor* (VIF) < 10,0 maka regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “non-multikolinear”.

F. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t untuk mengetahui hasil berpengaruh tidaknya secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Motivasi *Fashion* Muslim (X1) Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y), Gaya Berpakain (X2) terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y) dan Sumber Pengatahuan *Fashion* Muslim (X3) Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y) dapat dijelaskan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.525	.454		3.362	.001
	Motivasi Fashion Muslim (X1)	.513	.124	.458	4.131	.000
	Gaya Berpakain Fashion Muslim (X2)	.304	.119	.288	2.544	.013
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	-.114	.095	-.104	-1.198	.234

a. Dependent Variable: Kesadaran Fashion Muslim (Y)

Sumber: output SPSS diolah, 2023

1. Pengaruh Motivasi *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim

Motivasi *Fashion* Muslim (X1) di dapat nilai t_{hitung} sebesar 4,131 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,131 > 1,660$) dan signifikansinya ($0,000 > 0,05$) dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi *Fashion* Muslim (X1)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y).

2. Pengaruh Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim

Gaya Berpakaian (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,544 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,544 > 1,660) dan signifikansinya ($0,000 < 0,05$) dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Gaya Berpakaian (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y).

3. Pengaruh Sumber Pengetahuan *Fashion* Muslim terhadap Kesadaran *fashion* Muslim

Pengetahuan *Fashion* Muslim (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,198 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,198 < 1,661) dan Tidak signifikan ($0,000 < 0,05$) dari tabel tersebut dapat disimpulkan Pengetahuan *Fashion* Muslim (X3) tidak berpengaruh terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y).

2. Uji F

Uji F untuk menguji secara simultan pengaruh variabel Motivasi *Fashion* Muslim (X1) Gaya berpakaian *Fashion* Muslim (X2) pengetahuan *Fashion* Muslim (X3) terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y). variabel valid jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ 0,05 dapat dijelaskan pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 1
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.117	3	4.372	23.144	.000 ^b
	Residual	17.569	93	.189		
	Total	30.686	96			

a. Dependent Variable: Kesadaran Fashion Muslim (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fashion Muslim (X3), Motivasi Fashion Muslim (X1), Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)

Sumber: output SPSS diolah, 202

Berdasarkan Tabel 4.13, dari hasil hasil uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,686. Menentukan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% *Degree Of Freedom* karena $df = (n - k - 1)$ maka $(97 - 3 - 1)$ dan F_{tabel} 3,09, maka perhitungan menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,686 > 3,09$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Variabel bebas Motivasi *Fashion* Muslim (X1) Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim (X2) Pengetahuan *Fashion* Muslim (X3) terbukti secara simultan berpengaruh terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y).

G. Uji Koefisien Determinasi

Melakukan uji koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur model regresi, memungkinkan untuk menentukan presentase perubahan dependen dan untuk menentukan tingkat variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi presentasinya. Hasil uji koefisien eterminasi (R^2) dapat ditunjukkan pada Tabel 4,14 berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.409	.43464

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fashion Muslim (X3), Motivasi Fashion Muslim (X1), Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)

Sumber: output SPSS diolah, 2023

Hasil yang diperoleh dari pengujian SPSS menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) untuk pengujian ini adalah 0,427 (0,427 x 100%) dan menunjukkan kontribusi dampak Motivasi *Fashion* Muslim, Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim, Pengetahuan *Fashion* Muslim, yang dihasilkan terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim, sebesar 0,427 atau 42,7% atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan 42,7% Motivasi *Fashion* Muslim (X1) Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim (X2) Pengetahuan *Fashion* Muslim (X3) Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim (Y), sedangkan sisanya 58% (100% - 42%) dipengaruhi oleh variabel lain.

H. Pembahasan

Penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh Faktor-faktor *fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *fashion* muslim mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

1. Pengeruh Motivasi *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi *fashion* muslim memiliki pengaruh signifikan nilai t_{hitung} sebesar 4,131 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,131 > 1,660$) dan signifikansinya ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa jika Motivasi *Fashion* Muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim

Fashion merupakan salah satu dari *fashion* muslim. Wanita muslim yang memiliki kesadaran untuk mengenakan pakaian muslim tidak semuanya memiliki motivasi untuk berpakaian. Wanita muslim yang memiliki kesadaran *fashion* yang tinggi akan mengenakan pakaian muslim untuk memenuhi syariat Islam yaitu menutup auratnya.³¹ Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Konsumen *fashion* muslim Indonesia yang memahami agamanya, dalam kesehariannya berpakaian dengan mengutamakan syariat Islam. Dengan begitu, wanita muslim di Indonesia tidak perlu memiliki motivasi berpakaian untuk mengenakan *fashion* muslim.

Hasil ini didukung dengan penelitian Hassan dan Harun (2017), yang menyatakan bahwa motivasi *fashion* memiliki hubungan positif dengan kesadaran *fashion*. Hassan dan Harun (2017), menyatakan bahwa wanita muslimah memilih *fashion* muslim sebagai bentuk mengekspresikan diri kepada orang lain. Namun hasil penelitian ini

³¹ Listiana Kurnia Dewi and Istyakara Muslichah, 'Pengaruh Kesadaran Fashion Muslim Dan Faktor-Faktornya Terhadap Konsumsi Fashion Muslim Di Indonesia', 1.2 (2022), 60–77.

didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdolmanafi dan Soleimani (2020), bahwa motivasi *fashion* tidak berpengaruh positif terhadap kesadaran *fashion*.

2. Pengaruh Gaya Berpakaian *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa gaya berpakaian *fashion* muslim memiliki pengaruh signifikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,544 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,544 > 1,660$) dan signifikansinya ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa jika Gaya Berpakaian *fashion* muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim.

Bagi wanita muslim di Indonesia, berpakaian muslim merupakan hal yang penting dalam hidup. Dalam berpakaian, mereka akan cenderung memperhatikan gaya terkini dan jenis busana yang akan dikenakan. Mereka pun merasa senang ketika menggunakan *fashion* muslim dalam kesehariannya. Sehingga, semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap gaya berpakaian, akan semakin tinggi pula kesadarannya mengenai *fashion* muslim yang digunakan.³²

³² Christopher Coker and others, 'PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA', *Transcommunication*, 53.1 (2018), 1–8 <<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>%0A<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>%0A<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>%0A>.

Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edastami (2019) bahwa gaya berpakaian memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kesadaran *fashion* di Indonesia. Sependapat dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hasanah (2021) menemukan bahwa gaya berpakaian berpengaruh positif dengan kesadaran *fashion* di Indonesia.

3. Sumber Pengetahuan *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sumber pengetahuan *fashion* muslim memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,198 dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Maka perhitungan menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,198 < 1,661$) dan Tidak signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa jika Pengetahuan *Fashion* Muslim tidak memiliki pengaruh terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim.

Dengan adanya sumber pengetahuan *fashion* muslim dapat meningkatkan kesadaran *fashion* wanita muslim, karena mereka akan mencari ide *fashion* secara proaktif dari berbagai sumber informasi yang tersedia untuk memastikan bahwa kebutuhan *fashion*-nya terpenuhi.³³ Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan semakin aktif

³³ Rabiatul Adawiah, 'Hubungan Pengetahuan Busana Dengan Etika Berbusana Pada Mahasiswi', *KELUARGA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 8.2 (2022), 2–3.

wanita muslim mencari informasi, semakin tinggi juga kesadaran *fashion* muslim yang dimilikinya.³⁴

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shinta Fitria Dewi (2019) mengenai *fashion* muslim . Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Salmi Fajria (2020) bahwa sumber pengetahuan *fashion* berpengaruh positif terhadap kesadaran *fashion* di Indonesia. Hasil yang sama juga didapatkan dalam penelitian oleh Ullah . (2020), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumber pengetahuan *fashion* memiliki pengaruh pada kesadaran *fashion*.

4. Pengaruh Motivasi, Gaya Berpakaian, Sumber Pengetahuan *Fashion* Muslim Terhadap Kesadaran *Fashion* Muslim Muslim Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian *fashion* muslim dan sumber pengetahuan *fashion* muslim berpengaruh secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kesadaran *fashion* muslim.

Wanita muslim lebih tertarik untuk menggunakan *fashion* muslim yang *trendi*. Penggunaan *fashion* muslim yang *trendi* dan yang memiliki daya tarik, dapat membantu mereka dalam memenuhi tujuannya dalam berpakaian. Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor

³⁴ Fitri Meilia Koekoeh Hardjito, Dwi Estuning Rahayu, 'Hubungan-Pengetahuan-Remaja-Putri-Tentan', p. 12.

yang secara positif mempengaruhi kesadaran *fashion* muslim, diantaranya adalah motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian, dan sumber pengetahuan *fashion* muslim hingga pada akhirnya akan mempengaruhi kesadaran *fashion* muslim.³⁵

Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listiana Kurnia Dewi (2022) tentang kesadaran fashion muslim dan faktor-faktornya terhadap konsumsi fashion muslim di indonesia. motivasi, gaya berpakaian, sumber pengetahuan *fashion* muslim berpengaruh secara simulta terhadap kesadaran *fashion* muslim.

³⁵ Kurnia Dewi and Muslichah.

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengelolaan data dan pembahasan bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil hepotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim. Artinya semakain baik motivasi *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim akan semakin tinggi kesadaran mahasiswa memakai *fashion* muslim (berbusana muslim).
2. Dari hasil hepotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara gaya berpakaian *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim. Artinya semakain baik gaya berpakaian *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim akan semakin tinggi kesadaran mahasiswa memakai *fashion* muslim (berbusana muslim).
3. Dari hasil hepotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara pengetahuan *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim. Artinya hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan *fashion* muslim tidak mempengaruhi kesadaran *fashion* muslim pada mahasiswa.
4. Motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian *fashion* muslim dan pengetahuan *fashion* muslim secara simultan berpengaruh terhadap kesadatan *fashion* muslim. Artinya hal ini menunjukkan bahwa

motivasi *fashion* muslim, gaya berpakaian *fashion* muslim dan pengetahuan *fashion* muslim berpengaruh terhadap kesadaran *fashion* muslim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran pada faktor-faktor *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim mahasiswa:

1. Untuk Mahasiswa

Meskipun adanya pengaruh yang signifikan antara *fashion* muslim terhadap kesadaran *fashion* muslim, tentunya peneliti mengharapkan dalam menggunakan *fashion* muslim para mahasiswa tetap menaati peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu sendiri.

2. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Peneliti ini memberikan saran kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang agar membuat peraturan tertulis tentang aturan berbusana muslim ke kampus dan memberikan sanksi kepada mahasiswa yang bersangkutan. Walaupun mahasiswa sebelumnya tidak pernah mendapat materi *fashion* muslim, hendaknya tetap berusaha meningkatkan pengetahuannya dalam *fashion* muslim melalui berbagai sumber baik dari buku-buku tentang *fashion*, majalah *fashion*, koran, maupun sumber-sumber lain agar dapat berpenampilan menarik dan serasi terutama ke kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan teori dan memperkaya penelitian dengan berbagai pendekatan serta menggunakan variabel dan metode lain yang belum diteliti sebagai penyempurnaan atas hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Mariam, and Zanariah Dimon, 'Peranan Motivasi Terhadap Pembentukan Tingkahlaku Manusia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2015, 15–22
- Adawiah, Rabiatul, 'Hubungan Pengetahuan Busana Dengan Etika Berbusana Pada Mahasiswi', *KELUARGA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 8.2 (2022), 2–3
- Ainussalma, Annisa, 'PENGARUH FASHION STYLE DALAM INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN GAYA BERPAKAIAN MAHASISWI (Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta)', 2020
- Coker, Christopher, Ethan Greene, J. Shao, Development Enclave, Rao Tula, Ram Marg, and others, 'PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA', *Transcommunication*, 53.1 (2018), 1–8
<<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>%0A<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>%0A<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>%0A>
- Data-, Pengolahan Analisa, and Kata Pengantar, 'Analisis Data', 83–99
- Deshpande, Sudheer, 'HUBUNGAN PENGETAHUAN BUSANA DENGAN PENAMPILAN BERBUSANA KE KAMPUS MAHASISWA TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP', *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176–81
<<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>
- Djamarah, 'A.M, Sardiman Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.', 2011, hal 73
- Eni, 'Grand Theory', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.,

Mi, 1967, 1–3

Guanabara, Editora, Koogan Ltda, Editora Guanabara, and Koogan Ltda, 'PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun Akademik 2021/2022'

Hamdani, Ahmad, Nurma Sari, and Khairil Umuri, 'Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sertifikat Halal Terhadap Minat Beli Produk Kentucky Fried Chicken (KFC)', *Al-Buhuts*, 17.2 (2021), 198–212 <<https://doi.org/10.30603/ab.v17i2.2305>>

Hassan, Siti Hasnah, and Harmimi Harun, 'Factors Influencing Fashion Consciousness in Hijab Fashion Consumption among Hijabistas', *Journal of Islamic Marketing*, 7.4 (2016), 476–94 <<https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2014-0064>>

Jupri, Al, 'Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah', *Rev Reprod*, October, 1998, 226765

Jurusan, Siswa, Tata Busana, and S M K N Klaten, 'Pengetahuan Busana Sangat Penting Sebagai Pengantar Pemahaman Dan Latihan Praktik Atau Bekal Untuk Seseorang Yang Akan Terjun Dalam Bidang Busana , Khususnya Pada Pihak Pihak Yang Ingin Mengetahui Busana Lebih Jauh , Seperti Para Siswa Jurusan T', X, 1–9

Koekoeh Hardjito, Dwi Estuning Rahayu, Fitri Meilia, 'Hubungan-Pengetahuan-Remaja-Putri-Tentan', p. 12

Kurnia Dewi, Listiana, and Istyakara Muslichah, 'Pengaruh Kesadaran Fashion Muslim Dan Faktor-Faktornya Terhadap Konsumsi Fashion Muslim Di Indonesia', 1.2 (2022), 60–77

Rabiatul Adawiah, 'Hubungan Pengetahuan Busana Dengan Etika Berbusana Pada Mahasiswi', *KELUARGA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 8.2 (2022), 2–3.

- Raden Intan, 'Http://Muslimahberjilbab.Blogspot.Com/2005/03/Busana-Muslim-Identitas-Diri.Html', 16–88
- Rahayu, Septi, *Pengaruh Trend Fashion Dan Pergaulan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN*, 2020 <[http://repository.uinjambi.ac.id/4827/1/repository skripsi SEPTI.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/4827/1/repository%20skripsi%20SEPTI.pdf)>
- Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, and others, 'KESADARAN BERBUSANA MUSLIM REMAJA DESA SUKOREJO KEBONSARI MADIUN', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561.3 (2019), S2–3
- Sari, Nia, 'Pengaruh Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)', 2017, 28
- Simamora, H., D. Hamid, and A. Prasetya, 'Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Atria & Konferensi Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31.1 (2016), 158–66
- Sugiarto, Agus, and Diana Ayu Gabriella, 'Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9.2 (2020), 260 <<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>>
- Sugioyono, and (2021:127), 'Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2018, 32–41
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015), 'Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.', *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me (2017), 1–9
- Syahrum, and Salim, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', 2012, p. Bandung : Cipustaka Media

- Toyyib, Moh, 'Kajian Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)', *Al Ibrah*, 3.1 (2018), 66–92
- Tyaswara, 'Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja Di Bandung', *Jurnal Komunikasi*, 3.SeptemberTyaswara, B., Rizkina Taufik, R., Suhadi, M., Danyati, R., Bahasa Asing BSI Jakarta, A. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja di Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 3(September), 2579–3292. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/ar> (2017), 2579–3292
- Umamitnim, Emy, 'Persepsi Busana Muslimah Dengan Gaya Berpakaian Mahasiswi Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon', *Skripsi*, 2020

LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FASHION* MUSLIM TERHADAP KESADARAN *FASHION* MUSLIM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

PETUNJUK CARA PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini dibuat untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Pilihlah sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda serta berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
Keterangan :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Saat anda menjawab pernyataan ini, pernyataan tidak ada yang salah, maka dimohon untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan.
4. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih karena telah menyelesaikan penelitian ini

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. Umur
 18-20 Tahun
 20-25 Tahun
4. Tahun angkatan
 2019

2020

2021

2022

5. Program Studi

Ekonomi Syariah

Perbankan Syariah

Manajemen Zakat Dan Wakaf

Motovasi *fashion muslim*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mengenakan <i>Fashion Muslim</i> memberikan perubahan yang lebih baik untuk hidup saya					
2	Saya Memakai <i>Fashion Muslim</i> membuat saya lebih percaya diri					
3	Menurut saya, <i>Fashion Muslim</i> dapat merepresentasikan siapa saya kepada orang lain					
4	Saya mengenakan <i>Fashion Muslim</i> mengikuti perubahan <i>trand fashion</i> masa kini					
5	Saya menyukai penampilan saya ketika saya mengenakan <i>Fashion Muslim</i>					
6	Saya mengenakan <i>Fashion Muslim</i> di acara-acara tertentu					

Gaya berpakaian *fashion muslim*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Berpakaian dengan <i>Fashion Muslim</i> penting dalam hidup saya					
2	Saya senang mengamati update mengenai <i>Fashion Muslim</i>					
3	Saya memiliki koleksi <i>Fashion Muslim</i> yang lebih stylish dari kebanyakan teman saya					

- 4 Saya senang berpakaian menggunakan *Fashion Muslim*

Sumber pengetahuan *fashion muslim*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion Muslim</i> dari sosial media					
2	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion Muslim</i> dari internet					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion Muslim</i> dari teman-teman saya					
4	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Muslim Fashion</i> dari pameran pakaian					
5	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion Muslim</i> dari <i>fashion show</i> / peragaan <i>Fashion Muslim</i>					
6	Saya mendapatkan informasi mengenai <i>Fashion Muslim</i> dari majalah <i>fashion</i>					

Kesadaran *fashion muslim*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	saya harus memakai <i>Fashion Muslim</i> karena kewajiban saya sebagai muslim					
2	saya memakai <i>Fashion Muslim</i> karena kesadaran diri					
3	Saya dengan senang hati memakai <i>Fashion Muslim</i>					

A. Hasil Nilai Responden

1. Variabel Motivasi *Fashion Muslim*

5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	3	5	5

4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	3
5	5	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	5
5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4
3	3	4	4	3	4	3
2	2	3	4	4	4	3
3	3	5	3	5	3	5
5	5	4	5	4	5	5
5	5	3	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4
3	3	4	4	3	3	5
4	5	5	4	4	3	5
4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	3	4	3
4	5	4	4	4	5	3
3	3	3	4	5	4	4
3	3	3	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	4	5	4
2	2	4	3	3	4	3
5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4
2	3	1	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4

5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	3	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4
5	4	3	4	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	3	5	4	4
3	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4
3	3	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	3	3
4	4	4	5	3	4	4
5	5	5	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	5	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	4
5	4	5	4	3	4	4
5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	5	3
5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	3
4	4	3	3	4	4	4
5	5	4	3	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	4	5	5	5

3	3	4	3	5	4	3
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	2	5	5	5	5	4
4	2	5	5	3	5	3

2. Variabel Gaya Berpakaian Fashion Muslim

5	5	5	5
4	3	4	3
4	4	4	4
4	4	3	5
4	5	4	5
5	5	4	5
4	4	3	4
4	4	3	4
4	5	3	4
5	5	5	5
4	3	3	4
5	5	5	5
4	4	4	4
3	3	3	4
5	4	3	5
5	5	5	5
5	4	5	4
4	4	4	5
4	3	3	3
3	4	3	4
5	4	3	5
5	5	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	3	3	3
3	3	4	3
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5

5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	3	5
3	5	5	4
3	4	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	3	5
4	4	4	4
5	5	4	5
4	4	3	4
4	4	5	5
5	5	5	5
5	4	5	4
5	4	4	5
4	4	3	4
4	4	4	4
4	5	3	5
3	5	5	5
5	5	3	3
5	4	3	5
5	5	4	4
5	5	3	5
4	4	4	4
3	4	3	4
4	5	3	4
4	4	5	5
4	5	5	4
5	5	3	5
5	4	4	4
4	5	3	3
5	5	5	4
3	3	4	4
4	4	3	4
4	4	4	5
5	4	4	4
5	5	3	5
3	3	3	3
3	4	4	3
4	4	4	4
5	5	4	5

4	3	3	4
5	4	4	5
5	5	4	5
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	3
4	4	4	5
3	3	3	4
4	5	3	5
5	5	3	4
5	5	5	3
5	3	3	5
4	4	4	4
4	5	4	4
5	4	4	5
5	5	4	4
3	3	4	3
5	5	4	5
3	4	4	4
5	5	5	1
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	3	5
5	5	3	5

3. Variabel Sumber Pengetahuan *Fashion* Muslim

5	4	4	4	5	5
4	3	5	3	3	3
5	4	4	4	5	3
5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4

5	5	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
5	5	5	3	3	4
5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5
4	5	3	4	4	5
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5
5	4	3	4	3	4
4	4	3	5	5	3
5	4	5	3	3	4
5	5	3	4	4	5
3	4	4	3	3	3
5	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	4	3	4	5	4
4	4	4	3	4	4
5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	3	4
4	4	3	4	4	4
5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	1	3	5	4

5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	3	4
4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5
4	3	5	3	3	3
5	4	4	4	5	3
5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
5	5	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
5	5	5	3	3	4
5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5
4	5	3	4	4	5
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5
5	4	3	4	3	4
4	4	3	5	5	3
5	4	5	3	3	4
5	5	3	4	4	5
3	4	4	3	3	3
5	3	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	4	3	4	5	4
4	4	4	3	4	4
5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	3	4

4. Kesadaran *Fashion* Musim

5	5	5
5	4	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
5	4	5
5	4	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
3	3	3
5	5	5
5	5	5
5	4	4
5	3	4
3	4	4
5	5	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
3	4	5
3	3	3
4	5	4
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	3	4
5	4	4
5	4	4
3	3	3

5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	5	4
4	5	4
5	5	4
5	5	5
5	5	4
5	5	5
5	4	4
4	4	4
5	5	5
5	5	5
4	5	5
5	5	5
4	5	5
5	5	5
4	4	4
3	4	4
4	5	4
5	4	4
3	4	4
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	4	4
4	3	4
5	4	4
4	5	5
4	4	4
5	5	5
3	3	3
3	3	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	4	4
5	5	5
4	5	5
4	4	4

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.038	.000	.174	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X12	Pearson Correlation	.728**	1	.413**	.318**	.311**	.371**	.377**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.002	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X13	Pearson Correlation	.454**	.413**	1	.380**	.379**	.398**	.201*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.049	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X14	Pearson Correlation	.284**	.318**	.380**	1	.314**	.431**	.343**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000		.002	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X15	Pearson Correlation	.211*	.311**	.379**	.314**	1	.344**	.466**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.038	.002	.000	.002		.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X16	Pearson Correlation	.414**	.371**	.398**	.431**	.344**	1	.198	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.052	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

X17	Pearson Correlation	.139	.377**	.201*	.343**	.466**	.198	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.174	.000	.049	.001	.000	.052		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
Motivasi Fashion Muslim (X1)	Pearson Correlation	.709**	.772**	.687**	.637**	.633**	.666**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

2. Hasil Uji Validitas Gaya Berpakaian Fashion Muslim(X2)

Correlations						
		X21	X22	X23	X24	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)
X21	Pearson Correlation	1	.563**	.287**	.442**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
X22	Pearson Correlation	.563**	1	.387**	.381**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
X23	Pearson Correlation	.287**	.387**	1	.157	.647**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.124	.000
	N	97	97	97	97	97
X24	Pearson Correlation	.442**	.381**	.157	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.124		.000
	N	97	97	97	97	97
Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	Pearson Correlation	.778**	.790**	.647**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Sumber Pengetahuan Fashion Muslim (X3)

Correlations								
		X31	X32	X33	X34	X35	X36	Pengeta huan Fashion Muslim (X3)
X31	Pearson Correlation	1	.502**	.341**	.476**	.471**	.528**	.737**
	Sig. (2- tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X32	Pearson Correlation	.502**	1	.249*	.415**	.366**	.524**	.673**
	Sig. (2- tailed)	.000		.014	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X33	Pearson Correlation	.341**	.249*	1	.215*	.159	.380**	.551**
	Sig. (2- tailed)	.001	.014		.034	.119	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X34	Pearson Correlation	.476**	.415**	.215*	1	.787**	.620**	.806**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.034		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X35	Pearson Correlation	.471**	.366**	.159	.787**	1	.631**	.787**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.119	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X36	Pearson Correlation	.528**	.524**	.380**	.620**	.631**	1	.838**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97

Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	Pearson Correlation	.737**	.673**	.551**	.806**	.787**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

4. Hasil Uji Validitas Kesadaran Fashion Muslim (Y)

Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Kesadaran Fashion Muslim (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.617**	.522**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	.617**	1	.658**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	.522**	.658**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97
Kesadaran Fashion Muslim (Y)	Pearson Correlation	.629**	.923**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

5. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Fashion Muslim (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.795	7

6. Hasil Uji Reabilitas Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.692	.701	4

7. Hasil Uji Reabilitas Sumber Pengetahuan Fashion Muslim (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.827	6

8. Hasil Uji Reabilitas Kesadaran Fashion Muslim (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.818	3

9. Hasil Uji Normalitas

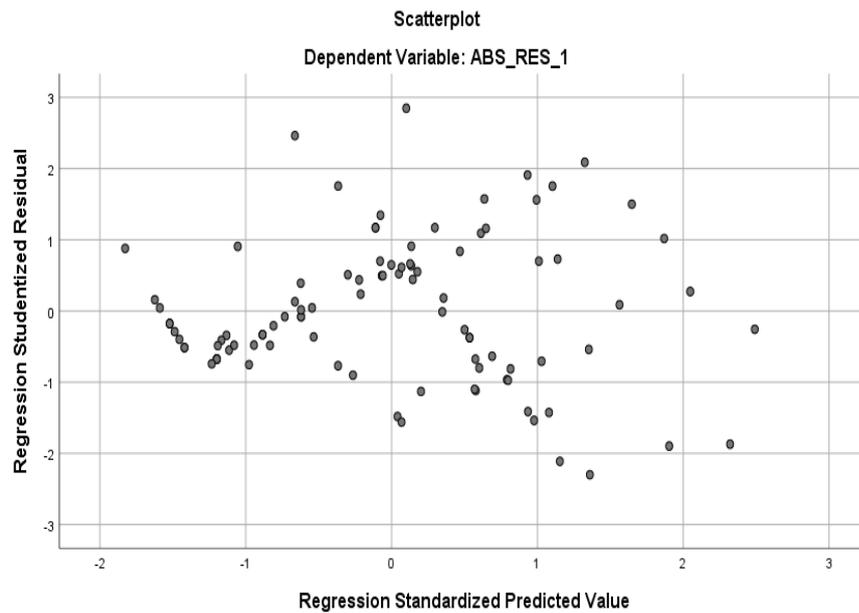
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42779569
Most Extreme	Absolute	.050

Differences	Positive	.036
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.493	.226		6.596	.000
	Motivasi Fashion Muslim (X1)	-.218	.062	-.433	-3.517	.001
	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	-.079	.060	-.167	-1.330	.187
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	.028	.048	.057	.588	.558

a. Dependent Variable: ABS_RES_1



11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Fashion Muslim (X1)	.501	1.997
	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	.482	2.077
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	.814	1.228

a. Dependent Variable: Kesadaran Fashion Muslim (Y)

12. Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.525	.454		3.362	.001
	Motivasi Fashion Muslim (X1)	.513	.124	.458	4.131	.000
	Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)	.304	.119	.288	2.544	.013
	Pengetahuan Fashion Muslim (X3)	-.114	.095	-.104	-1.198	.234
a. Dependent Variable: Kesadaran Fashion Muslim (Y)						

13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.820	3	.607	12.895	.000 ^b
	Residual	4.375	93	.047		
	Total	6.195	96			
a. Dependent Variable: ABS_RES_1						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fashion Muslim (X3), Motivasi Fashion Muslim (X1), Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)						

14. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.271	.21690
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fashion Muslim (X3), Motivasi Fashion Muslim (X1), Gaya Berpakaian Fashion Muslim (X2)				
b. Dependent Variable: ABS_RES_1				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Mawaddah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, tanggal lahir : Gunung Kaya, Lahat, 01 Desember 2001

Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonmi Sayariah

Alamat : Griya Angkasa Permai II Bolk A.3 Talang Jambe, Kec Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan

No Telpon : 082289085720

Email : putrimawaddah31@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

1. Tk Muhammadiyah Jarai
2. Sd Muhammadiyah Jarai
3. Smp N 1 Jarai
4. Sma muhammadiyah Pagaralam
5. S1 Uin Raden Fatah Palembang